

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, penulis dapat menarik kesimpulan dari pertanyaan penelitian bahwa, Hadramaut sebagai suatu wilayah yang terletak di Timur Tengah digambarkan dengan kondisi alam yang relatif keras dengan didominasi pegunungan batu dan padang pasir. Tetapi juga sebuah ruang sejarah dan kompleksitas sosial-budaya, dengan struktur masyarakat yang terbagi dari beberapa golongan seperti sayyid, qabilah-masyayikh, masakin, dan abid. Serta penggambaran kondisi perumahan dan kondisi ekonomi masyarakat Hadrami.

Akibat dari kondisi Hadramaut tersebut, mendorong beberapa faktor terjadinya migrasi seperti ekonomi, keagamaan, maupun dakwah. Mereka bermigrasi internasional dari Hadramaut menuju Indonesia (Batavia). Kemudian mereka melakukan migrasi lokal dari Batavia, dengan menyusuri beberapa kota-kota seperti Bogor, Cirebon, dan kemudian tiba di Tegal. Setelah tiba, kemudian mereka tinggal di beberapa perkampungan Arab seperti Baisah, Pekauman, al-Haddad, Ganzal yang kemudian mereka beradaptasi dengan masyarakat sekitar.

Proses adaptasi mereka berujung dengan dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat Tegal. Dampak dakwah mereka yang berperan aktif dalam penyebaran Islam melalui beberapa

kegiatan seperti mendirikan *majlas*, beberapa masjid (Masjid An-Nur, al-Kathiri, Mushola Hajren Basalamah), serta muncul beberapa tokoh seperti Habib Muhammad bin Thohir al-Haddad. Dalam bidang pendidikan mereka juga turut mengembangkan tradisi keilmuan Islam seperti metode *talaqqi*, dan sanad ilmu. Selain itu, dampak ekonomi tidak kalah penting, mereka berkontribusi melalui beberapa aktivitas ekonomi seperti pabrik tenun di Pekauman dan Mangudipuran milik keluarga al-Katiri, Basalamah, dan Bawazier, dan pertokoan mebel dan pertukangan kayu di Jalan Kepatihan milik keluarga Basalamah dan al-Katiri. Kehadiran mereka menjadi bagian dari dinamika kesejarahan Tegal serta memperkaya khazanah sejarah Islam di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berharap mampu memberikan informasi dan memunculkan penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan penelitian. Dan segala keterbatasan ataupun kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, semoga penelitian selanjutnya mampu menyempurnakan dan mampu dikritisi serta dikembangkan di masa mendatang.

Lebih lanjutnya, peneliti membuka kesempatan bagi para ilmuwan dan peneliti berikutnya untuk memberikan kritik, masukan, serta evaluasi yang konstruktif terhadap penelitian ini. Serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan penelitian kaum Hadrami di Indonesia.